



Peran Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan

Ismail Kappaja*, Ammar Munir, Siska Kafka Mokoginta

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Azhar Gowa

* E-mail: ismailkappaja@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the utilization of zakat funds in the field of education by the South Sulawesi branch of the Indonesian Zakat Initiative (IZI) and its role in the education sector towards improving the quality of education. This study uses qualitative-descriptive methods. This type of research goes directly to the field to study the objects by focusing on the results of collecting data from informants, then processing it through three stages, namely data reduction, data presentation and conclusion.

The result of this study indicates that the utilization of zakat funds in the education sector is in the form of scholarships for students. The role of the empowerment program has improved the quality of education of the scholarship recipients, both academic and non-academic. The increasing of academic and non academic achievement of increasing academic shows that IZI has played a role in improving the quality of education.

Keywords: Utilization; Zakat funds; quality of education.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pendayagunaan dana zakat dalam bidang pendidikan oleh lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan dan peran program pendayagunaan dana zakat dalam bidang pendidikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan oleh lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan. Tulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jenis penelitian turun langsung ke lapangan kepada objek yang akan diteliti langsung. Penelitian lapangan atau penelitian kualitatif ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang ditentukan. Data yang dikumpulkan diolah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendayagunaan dana zakat dalam bidang pendidikan oleh lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan terdiri dari dua bagian yaitu beasiswa mahasiswa dan beasiswa pelajar. Peran program pendayagunaan dana zakat dalam bidang pendidikan oleh lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan telah meningkatkan kualitas pendidikan penerima beasiswa. Peningkatan kualitas pendidikan pada bidang akademik.

Kata Kunci: Pendayagunaan, Dana Zakat, Kualitas Pendidikan.

1. Pendahuluan

Zakat, sebagai rukun Islam ketiga, merupakan salah satu instrument utama dalam perekonomian Islam yang berfungsi sebagai distributor aliran kekayaan dari tangan yang mampu ke tangan yang tidak mampu. Zakat merupakan institusi resmi yang diarahkan untuk menciptakan pemetaan dan keadilan bagi masyarakat, sehingga taraf kehidupan masyarakat dapat ditingkatkan.¹ Penyampaian zakat kepada yang berhak menerima, ditinjau dari proses pemindahan hak milik zakat, harta zakat berpindah kepemilikan dari pemilik harta (*muzakki*), melalui Badan Amil atau secara langsung, kepada kepemilikan Allah melalui *mustahik* zakat, sehingga zakat bernilai ibadah.² Landasan dasar dari operasional zakat adalah pendistribusian langsung setelah pengumpulan dana zakat, pendistribusiannya harus sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah ditetapkan dalam syariah.³

Wujud komitmen dalam pemberdayaan zakat lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan yaitu telah membentuk beberapa program pemberdayaan zakat, dengan tujuan dapat melayani, memberi, ikut berkontribusi dalam pelayanan dan pengabdian masyarakat agar tercipta kehidupan masyarakat yang lebih baik. Selain itu lembaga ini juga mempunyai beberapa program unggulan seperti program kesehatan, program ekonomi dan program pendidikan.⁴ Zakat berpotensi besar digunakan untuk menunjang pengembangan pendidikan.⁵

Penyelenggaraan pendidikan adalah kewajiban pemerintah dalam amanat Undang-undang Dasar (UUD) 45 yakni tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran dan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.⁶ Namun realitasnya anggaran pemerintah belum sanggup memberikan biaya pendidikan yang cukup dan merata untuk setiap warga negara. Selain itu mahalnya biaya pendidikan adalah persoalan lain yang ditemui karena pendidikan tidak terjangkau oleh orang yang berpenghasilan rendah, dengan demikian hanya orang kaya (mampu) saja yang dapat mengenyam dunia pendidikan.⁷ Hal ini menyebabkan banyak anak putus sekolah pada usia produktif. Kemiskinan juga merupakan kendala dalam dunia pendidikan, akibat dari kemiskinan, pendidikan anak-anak terabaikan, bahkan anak-anak yang di bawah umur pun ikut serta mencari rezeki sebagai pengemis, pengamen, pemulung, dampak negatifnya anak-anak tersebut menjalani hidup sebagai preman, perampok, dan begal.

¹Asmuni Mth, *Zakat dan Upaya Menuju Kesejahteraan Sosial*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 1, No. 1, (Juli 2007), h. 3.

²Rika Yuni Rahmawati, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Muzakki Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Nahdatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Gunungkidul*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013, h. 1.

³Yusuf Qardhawi, *Spektrum Zakat*, (Jakarta:Zikrul Hakim, 2005) h. 55.

⁴puskasbaznas.com/images/outlook/OUTLOOK_ZAKAT_2017_PUSKASBAZNAS.pdf

⁵Nurul Huda, Novariani, Yosi Mardani dan Citra Permata Sari, *Zakat Prspektif Mikro-Makro Pendekatan Riset*, (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2015) h. 28.

⁶UUD 45 pasal 31 ayat 1 berbunyi: Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Ayat 2 berbunyi: setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

⁷Ali Hasan, *Zakat dan Infak*, (Jakarta: Kencana 2006), h. 3.

Bertumpuknya persoalan yang membebani masyarakat, khususnya persoalan pendidikan perlu ada solusi. Salah satu solusi yang bisa ditempuh adalah mengoptimalkan pendayagunaan dana zakat. Jika dikelola dengan baik zakat dapat menjadi *push factor* bagi perbaikan kondisi ekonomi masyarakat karena dengan adanya distribusi zakat akan terjadi pertumbuhan kesejahteraan pada golongan penerima zakat.⁸ Jika ekonomi masyarakat baik, maka pendidikanpun akan membaik. Program pendayagunaan dana zakat dalam bidang pendidikan merupakan salah satu program lembaga Inisiatif Zakat Indonesia cabang Sulawesi Selatan dengan tujuan membentuk sumber daya manusia yang mandiri, unggul dan berintegritas, serta memberdayakan peran sumber daya manusia (SDM) dengan beasiswa pendidikan dalam rangka meningkatkan kepedulian terhadap hal-hal yang terjadi di lingkungan sekitar, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti Peran Pendayagunaan Dana Zakat dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (Izi) Cabang Sulawesi Selatan.

2. Metode Penelitian

Tulisan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian turun langsung ke lapangan kepada objek yang akan diteliti langsung, dengan menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang ditentukan.⁹ Penelitian kualitatif menggunakan berbagai macam sarana guna mempermudah peneliti dalam mendapat data yang valid dan objektif. Pelaksanaan penelitian kualitatif terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskriptif secara alami. Penelitian kualitatif identik dengan penelitian lapangan atau *Field Research*.¹⁰ Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosial ekonomi normatif, peneliti harus berinteraksi langsung dengan responden, sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksikan dengan cermat apa yang diucapkan dan dilakukan oleh responden.¹¹

Sumber datanya terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif yang merupakan data asli atau data baru, yaitu data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dari pihak terkait. Informan dan responden pada penelitian ini sebanyak 10 orang yaitu Pak Jumhar kepala bidang pendayagunaan dana zakat pada lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan, dan dua mahasiswa Universitas Hasanuddin (Unhas), lima mahasiswa STAI Al-Azhar Gowa, serta dua pelajar santri yatim dhuafa rumah inisiatif sebagai penerima dana zakat dalam bidang pendidikan oleh lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan. Adapun data sekunder adalah data yang

⁸Umrotul Khasana, *Manajemen Zakat Modern Intrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 49.

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :PT Rosda Karya, 2005) h. 6.

¹⁰Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2003), h. 5.

¹¹Suhasmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2006) h. 14-15.

diperoleh atau dikumpulkan secara tidak langsung dari pihak terkait,¹² data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen, buku atau sumber resmi lainnya terkait dokumentasi fokus penelitian.

Keberhasilan penelitian ditentukan oleh langkah-langkah yang tepat, sehingga dengan matangnya persiapan teori akan berpengaruh pula pada hasil pengumpulan data lapangan.¹³ Langkah-langkah tersebut yaitu pertama wawancara yang merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*).¹⁴ Peneliti yang berlaku sebagai penanya atau pewawancara, sedangkan yang bertindak sebagai penjawab yang dikenal sebagai *interview* atau informan adalah Pak Jumhar kepala bidang pendayagunaan dana zakat dalam bidang pendidikan pada lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dan 9 penerima beasiswa pendidikan sebagai *sample* objek penelitian. Kedua dokumentasi yaitu suatu cara untuk memperoleh data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁵ Teknik dokumentasi yang digunakan adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) beasiswa dan dokumen-dokumen terkait fokus penelitian.

Metode pengolahan data yang digunakan adalah metode kualitatif. Proses pengolahan data dilakukan segera setelah peneliti meninggalkan lapangan karena sebagian besar konsentrasi untuk menganalisis dan menginterpretasi data itu tentu tercurah pada tahap sesudah penelitian lapangan dilakukan.¹⁶ Hubberman mengungkapkan bahwa analisis data interaktif terbagi tiga jenis yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.¹⁷ Prosedur standar yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data kualitatif yaitu dengan menghadapkan data-data tersebut pada kriteria standar untuk mendapatkan keabsahannya seperti derajat kepercayaan (kredibilitas), derajat keteralian (transferabilitas), kebergantungan (dependabilitas) dan kepastian data (konfirmasi),¹⁸ kemudian menganalisis data kualitatif, mencatat dan memberi makna, selanjutnya *Concluding*, yakni pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah, peneliti menarik kesimpulan dari kumpulan data yang sudah melalui tahapan-tahapan sebelumnya dengan cermat.¹⁹

¹²Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu* (Cet.1; Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016) h. 75.

¹³Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999) h. 39.

¹⁴Moh. Nadzir, *Metode Penelitian* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005) h.26.

¹⁵Syamsuddin, *Dasar-dasar Teori Metode Penelitian Sosial*, (Jawa Timur: Wade Group National Publishing, 2017) h. 108.

¹⁶Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 66.

¹⁷Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) h. 3.

¹⁸Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016) h. 100-101.

¹⁹Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2007) h.

3. Analisis dan Pembahasan

3.1 Gambaran Umum Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia

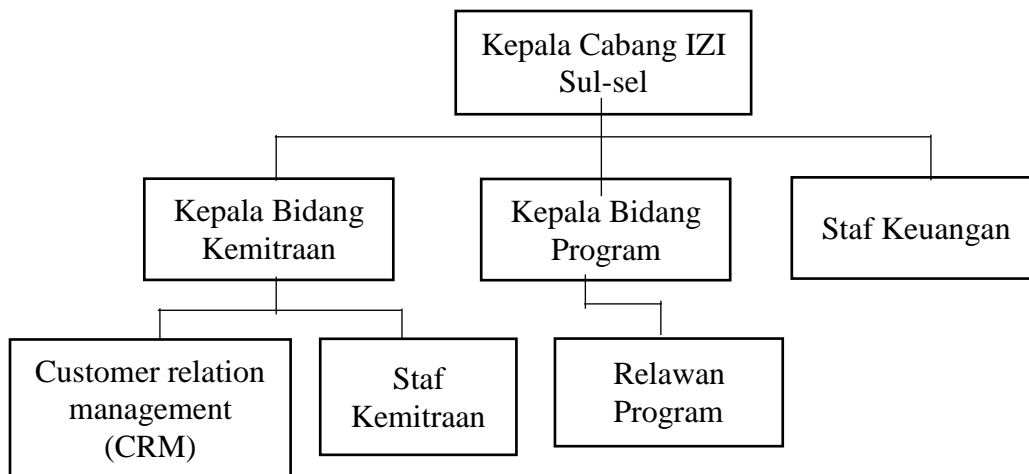
Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dilahirkan oleh sebuah lembaga sosial yang memiliki reputasi yang baik selama lebih dari 16 tahun dalam memelopori era baru gerakan filantropi Islam modern di Indonesia yaitu Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU), dengan berbagai konsideran dan kajian mendalam, IZI dipisahkan (*spin-off*) dari organisasi induknya yang semula hanya berbentuk unit pengelola zakat setingkat departemen menjadi sebuah entitas baru yang mandiri berbentuk yayasan tepat pada Hari Pahlawan, 10 November 2014. IZI dilahirkan karena adanya tekad yang kuat untuk membangun lembaga pengelola zakat yang otentik. Fokus dalam pengelolaan zakat serta donasi keagamaan lainnya diharapkan IZI dapat lebih sungguh-sungguh mendorong potensi besar zakat menjadi kekuatan real dan pilar kokoh penopang kemuliaan dan kesejahteraan ummat melalui *positioning* lembaga yang jelas, pelayanan yang prima, efektifitas program yang tinggi, proses bisnis yang efisien dan modern, serta 100% *shariah compliance* sesuai sasaran *ashnaf* dan *maqashid* (tujuan) syariah.

Tekad tersebut menemukan momentumnya dengan terbitnya regulasi baru pengelolaan zakat di tanah air melalui Undang-Undang Pengelolaan Zakat No 23 tahun 2011. Dengan merujuk kepada undang-undang tersebut dan peraturan pemerintah turunannya, Yayasan IZI kemudian menempuh proses yang harus dilalui dan melengkapi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh izin operasional sebagai lembaga amil zakat. Alhamdulillah, setelah melalui proses yang panjang dan berliku, kira-kira 13 bulan setelah kelahirannya sebagai yayasan, pada tanggal 30 Desember 2015, IZI secara resmi memperoleh izin operasional sebagai Lembaga Amil Zakat skala nasional melalui surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 423 tahun 2015.²⁰

Visi dan Misi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Sulawesi Selatan adalah menjadi lembaga zakat profesional terpercaya yang menginspirasi gerakan kebajikan dan pemberdayaan adalah Visi lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Sulawesi Selatan. Misinya ada lima yakni; 1) Menjalankan fungsi edukasi, informasi, konsultasi dan penghimpunan dana zakat. 2) Mendayagunakan dana zakat bagi mustahik dengan prinsip-prinsip kemandirian. 3) Menjalani kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis (*academia*) dan lembaga lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut. 4) Mengelola seluruh proses organisasi agar berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, tata kelola yang baik (*good governance*) dan kaidah syariah. 5) berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum, kerjasama, dan program-program penting lainnya yang relevan bagi peningkatan efektifitas peran lembaga pengelola zakat di level lokal, nasional, regional, dan global.

²⁰Jumhar, Kabid PDG (Pendayagunaan), Kantor IZI Sul-Sel, wawancara oleh penulis di Makassar , 30 Oktober 2018.

Struktur Organisasi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia cabang Sulawesi Selatan sebagai berikut:



Struktur organisasi Inisiatif Zakat Indonesia cabang Sulawesi Selatan yaitu Arman, S.Kep. (Kacab IZI Sul-Sel), Riswan, S.Th.I. (Kabid kemitraan), Herianti, S.Si. (Anggota), Sri (Customer relation management), Andini wulandari, S.ST. (Keuangan), Jumiati, S.Pd. (Mitra keuangan), Jumhar, S.Pd.I. (Kabid program), Muh. Ichsan, S.Ag. (Muliah Inisiatif), Kaharuddin, S.Mat. (Beasiswa), Mukhlis Mukhrim BM (Rumah singga pasien), Siti Rahmah, S.Farm. (Relawan medis), Satriawan, S.Sos. (Staf Program)

Kepala Cabang bertugas mengkoordinir mulai dari kepala bidang kemitraan, kepala bidang program sampai CRM, jadi kepala cabang ini bertugas mengatur alur koordinasi. Bidang kemitraan bertugas mengawasi customer relation management (CRM) dan staf kemitraan. Staf kemitraan bertugas untuk menghimpun dan mengedukasi donatur, bagian ini masing-masing memiliki wilayah kerja dan CRM (*costumer relationship management*) bertugas sebagai konseling, pendataan donatur, pemberi informasi terkait dengan program-program yang akan dilaksanakan oleh IZI.²¹ Kepala bidang program bertugas untuk melaksanakan program sesuai yang diamanahkan di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) yaitu terjun langsung dalam kegiatan program dan di bantu oleh relawan program yang turut andil dalam kegiatan program tersebut. Staf keuangan bertugas untuk mengatur urusan keuangan yang diamanahkan di lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).

Wilayah kerja Inisiatif Zakat Indonesia cabang Sulawesi Selatan. Kantor cabang Inisiatif Zakat Indonesia Sulawesi Selatan terletak di jln. Tamalate 1 No. 3 Makassar. Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan bahkan se-Indonesia Timur adalah wilayah kerja Inisiatif Zakat Indonesia.

²¹Jumhar, Kabid PDG (Pendayagunaan), Kantor IZI Sul-Sel, wawancara oleh penulis di Makassar , 30 Oktober 2018.

3.2 Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan pada tanggal 24 September sampai tanggal 09 November adalah sebagai berikut:

1. Pendayagunaan Dana Zakat dalam Bidang Pendidikan

Program pendayagunaan dana zakat terdiri dari dua bagian, beasiswa mahasiswa yaitu Universitas Hasanuddin sebanyak 10 orang dengan target hafalan 8 juz dan IPK minimal 3,00 dan STAI Al-Azhar Gowa sebanyak 14 orang dengan target hafalan minimal 5 juz dan IPK minimal 3.00, dan beasiswa pelajar yaitu beasiswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berjumlah 25 siswa dan santi tahfizh yatim dhuafa Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan sebanyak 20 orang yaitu penghafal al-Qur'an yang terdiri dari siswa/i Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Dasar (SD).

Data dan informasi mengenai pendayagunaan dana zakat dalam bidang pendidikan sebagaimana disampaikan oleh informan diuraikan sebagai berikut:

a. Beasiswa Mahasiswa

Program ini meliputi pemberian beasiswa pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang mendapat beasiswa pendidikan Inisiatif Zakat Indonesia cabang Sulawesi Selatan yaitu Universitas Hasanuddin (Unhas) dan STAI Al-Azhar Gowa.

1) Data penerima beasiswa mahasiswa Universitas Hasanuddin (Unhas)

Data penerima beasiswa mahasiswa Universitas Hasanuddin (Unhas) pada tahun 2017 dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Data Penerima Beasiswa Universitas Hasanuddin Tahun 2017

| No. | Nama | Jumlah Beasiswa | Prestasi | Persentase Kehadiran |
|-----|--------------------|-----------------|--|----------------------|
| 1. | Muhammad Kasman | Rp 7.200.000,- | Akademik IPK 3,30 juara 1 Debat Nasional, juara 1 Kopma Nasional dan non akademik organisasi Kopma Unhas, LDM Al-Aqsho, KAMMI. | 80 % |
| 2. | Andi Yaumil Falakh | Rp 7.200.000,- | Akademik IPK 3,30 dan non akademik organisasi Koperasi Mahasiswa Unhas, Pencak Silat Unhas. | 100 % |
| 3. | Rio Mukhtarom | Rp 7.200.000,- | Akademik IPK 3,85 dan non akademik Organisasi IKA Sapitri, Himatika. | 100 % |
| 4. | Saiful Haruna | Rp 7.200.000,- | Akademik IPK 3.20 dan non akademik organisasi PHS Sidrap, IKA Sapitri, Forum Mahasiswa Agrotek | 84 % |
| 5. | Syamsuddin | Rp 7.200.000,- | Akademik IPK 3.59 dan non akademik organisasi Himatika, IMPIB Makassar, UKM LDK MPM, Rohis MIPA. | 88 % |

| | | | | |
|-------|---------------------|-----------------|--|------|
| 6. | Muhammad Riswan | Rp 7.200.000,- | Akademik IPK 3.57, lomba tauziah, ceramah, Religius Competition dan non akademik organisasi LDM Al-Aqsho, Sahabat Asrama, SC-Locus, Pecinta al-Qur'an. | 92 % |
| 7. | Prasetyo Lupoyo | Rp 7.200.000,- | Akademik IPK 3.67, International Sharia Economic Olimpiad dan non akademik organisasi KSEI FOSEI Unhas, LDM Al Aqsho, Himajie Unhas. | 80 % |
| 8. | Nirwan | Rp 7.200.000,- | Akademik IPK 3.71 dan non akademik organisasi KOPMA Unhas, UKM KPI, UKM Bulutangkis, KAMMI. | 80 % |
| 9. | Muhammad Asri Ashar | Rp 7.200.000,- | Akademik IPK 3.79, juara I lomba KOPMA, juara 3, lomba Essai Kopma Essay Competition dengan tema Millennial Generation, peserta Shariah Business Plan dan non akademik organisasi Keluarga Mahasiswa Masjid Darul Ilmi, FOSEI Unhas. | 80 % |
| 10. | Muhammad Arifuddin | Rp 7.200.000,- | Akademik IPK 3.78 dan non akademik organisasi LDF Surau Firdaus, UKM LDK MPM Unhas. | 92 % |
| Total | | Rp 72.000.000,- | | |

(Sumber data: Data Primer Beasiswa Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Sul-Sel)

Tabel 4.1 di atas menunjukkan data penerima beasiswa Universitas Hasanuddin tahun 2017 berjumlah 10 orang dengan jumlah beasiswa masing-masing Rp 7.200.000,-/tahun,. Jadi total beasiswa tahun 2017 berjumlah Rp 72.000.000,-. Rata-rata IPK mahasiswa 3,58 dengan persentase kehadiran rata-rata 87,6 %. IPK 3.20 oleh Saiful Haruna yang terendah dan yang tertinggi IPK 3,85 Rio Mukhtarom.

Beasiswa diberikan kepada mahasiswa Universitas Hasanuddin yang memiliki prestasi bidang akademik dan non akademik seperti keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi serta syarat lainnya yang menunjukkan layak mendapatkannya. Penerima beasiswa juga memperbaiki bacaan al-Qur'an serta memiliki target hafalan 8 juz.

Perkembangan prestasi maupun kehadiran penerima beasiswa meningkat terlihat dari hasil wawancara terhadap dua mahasiswa Universitas Hasanuddin yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2

Perkembangan Prestasi dan Kehadiran Mahasiswa Universitas Hasanuddin

| No. | Nama | Prestasi | | Kehadiran | |
|-----|-------------|----------|----------|-----------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2017 | 2018 |
| 1. | Moh. Riswan | IPK 3.57 | IPK 3,67 | 92 % | 95 % |
| 2. | Nirwan | IPK 3,71 | IPK 3,92 | 80 % | 85 % |

(Sumber Data: Data primer wawancara mahasiswa penerima zakat)

Tabel 4.2 menunjukkan perkembangan prestasi dan kehadiran dua penerima beasiswa Universitas Hasanuddin. Dua mahasiswa yang menjadi *sample* adalah

Muhammad Riswan dan Nirwan. Muhammad Riswan mendapat beasiswa pada semester 4 tahun 2016, setelah itu terlihat prestasi Muhammad Riswan pada semester 5 tahun 2017 yaitu IPK 3,57 dengan persentase kehadiran 92 % kemudian meningkat pada tahun berikutnya semester 6 tahun 2018 dengan IPK 3,67 serta persentase kehadiran 95 %. Begitu pula dengan Nirwan yang pada semester 5 tahun 2017 mendapat IPK 3,71 dengan persentase kehadiran 80 % meningkat pada tahun 2018 semester 6 capaian IPK 3,92 dengan persentase kehadiran 85 %.

Peningkatan prestasi bukan hanya prestasi akademik melainkan prestasi non akademik yang dicapai yaitu seperti Riswan yang mendapat juara 2 MTQ Cabang Syaril Universitas Hasanuddin, finalis Pimnas 31 uny, Mawapres fmipa Universitas Hasanuddin 2018, Ketua LDM Al-Aqso Universitas Hasanuddin 2018, kemudian hafalan meningkat dari tahun 2017 dua juz meningkat pada tahun 2018 3,5 Juz. Pembinaan, kajian yang dilakukan oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Sulawesi Selatan juga menumbuhkan karakter ke-Islaman seperti *qiyamullail* (sholat malam), sholat shubuh berjamaah, sholat sunah rawatib, tilawah, *shaum* (puasa) sunah.

Faktor yang menyebabkan meningkatnya prestasi bukan hanya dari pembinaan, kajian ke-Islaman, melainkan dari fasilitas yang diberikan oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Riswan saat wawancara:

“Sebenarnya saya dapat beasiswa semester 4, semester 5 IPK 3,57 kemudian semester 6 naik IPK 3,67, penyebab naik IPK kalau dari segi pembinaan mungkin kurang ditekankan prestasi akademik seperti IPK kak, karena di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan fokus ke hafalan sementara IPK di akademik, kecuali program bangun pagi untuk qiyamullail, sholat shubuh berjamaah itu juga lumayan berpengaruh karena saya tidak tidur pagi lagi apalagi kalau ada tugas lagi yang banyak. Juga dari segi fasilitas yg di kasi itu berpengaruh kak karena merasa sudah punya tempat untuk kerja tugas yang lebih baik dan lain-lain, selain itu hafalan yang sebelumnya hanya modal juz 30 saja sekarang saya sudah di juz 3 kak. Adapun Alhamdulillah dari beasiswa yang diberikan dapat bermanfaat untuk biaya pendidikan. Pembinaan dan kajian dapat menambah wawasan keislaman serta menumbuhkan karakter yang Islami”.²²

2) Data penerima beasiswa mahasiswa STAI Al-Azhar Gowa

Data penerima beasiswa mahasiswa STAI Al-Azhar Gowa dibagi menjadi dua bagian yaitu data penerima beasiswa semester ganjil tahun ajaran 2017-2018 dan semester genap tahun ajaran 2017-2018.²³ Data semester ganjil tahun 2017-2018 dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3.

Data Penerima Beasiswa STAI Al-Azhar Gowa T. A. 2017-2018 Ganjil.

²²Riswan, Penerima Beasiswa Universitas Hasanuddin, wawancara oleh penulis, 17 November 2018.

²³Dokumen LPJ Beasiswa IZI STAI Al-Azhar Gowa Semester Genap Tahun 2017.

| No. | Nama | Jumlah Beasiswa | Prestasi | Persentase Kehadiran |
|-----|------------------|-----------------|---|----------------------|
| 1. | Aniati | Rp 4.470.000,- | Akademik IP 4,00 dan non akademik organisasi HAMAS, LDK STAI Al-Azhar Gowa. | 100 % |
| 2. | Hasmah | Rp 4.470.000,- | Akademik IP 3,88 dan non akademik organisasi IELC, LDK STAI Al-Azhar Gowa. | 98 % |
| 3. | Ilham | Rp 4.470.000,- | Akademik IP 3,55 dan non akademik organisasi HAMAS, LDK STAI Al-Azhar Gowa. | 95 % |
| 4. | Izzatunnisa | Rp 4.470.000,- | Akademik IP 3,88 dan non akademik organisasi IELC, LDK STAI Al-Azhar Gowa. | 98 % |
| 5. | Lestari Surya | Rp 4.470.000,- | Akademik IP 4,00 dan non akademik organisasi HAMAS, LDK STAI-AG. | 100 % |
| 6. | Nurul Fajri | Rp 4.470.000,- | Akademik IP 4,00 dan non akademik organisasi FLP Cabang Azhar. | 100 % |
| 7. | Rifqah Fikriyah | Rp 4.470.000,- | Akademik IP 4,00 dan non akademik organisasi HAMAS, LDK STAI Al-Azhar Gowa. | 100 % |
| 8. | Whais | Rp 4.470.000,- | Akademik IP 3,77 dan non akademik Organisasi IELC STAI Al-Azhar Gowa. | 96 % |
| 9. | Darajatun Aliyah | Rp 4.470.000,- | Akademik IP 3,88 dan non akademik organisasi IELC, LDK STAI Al-Azhar Gowa | 98 % |
| 10. | Asrianti | Rp 4.470.000,- | Akademik IP 3,55 dan non akademik organisasi IELC LDK STAI Al-Azhar. | 95 % |
| 11. | Sulaimana | Rp 4.470.000,- | Akademik IP 3,66 dan non akademik organisasi : HAMAS, LDK STAI AG. | 94 % |
| 12. | Afif Shalahuddin | Rp 4.470.000,- | Akademik IP 4,00 dan non akademik organisai HIMES STAI AG. | 100 % |
| 13. | Akmal Fajar | Rp 4.470.000,- | Akademik IP 3,88 dan non akademik organisasi HAMAS, LDK STAI Al-Azhar Gowa. | 98 % |
| 14. | Markina | Rp 4.470.000,- | Akademik IP 3,55 dan non akademik organisasi LDK, HIMES STAI Al-Azhar Gowa. | 95 % |
| | Total | Rp 62.580.000,- | | |

(Sumber data: Data Primer Beasiswa Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Sul-Sel).

Tabel 4.3 di atas menunjukkan data penerima beasiswa STAI Al-Azhar Gowa semester ganjil tahun ajaran 2017-2018 adalah sebanyak 14 orang dengan jumlah beasiswa masing-masing Rp 4.470.000,-/semester,. Dengan demikian jumlah total beasiswa mahasiswa STAI Al-Azhar Gowa adalah Rp 62.580.000,-. Rata-rata IPK mahasiswa 3,83 dengan persentase kehadiran rata-rata 97,7 %. IPK terendah 3.55 Markina dan Asrianti Saiful serta IPK tertinggi 4.00 yang diraih oleh lima mahasiswa yaitu Aniati, Lestari Surya, Nurul Fajri, Rifqah Fikriyah, dan Afif Salahuddin.

Rincian beasiswa STAI Al-Azhar Gowa semester ganjil tahun 2017-2018 ialah biaya biaya formulir Rp 150.000, pembangunan Rp 2.000.000, SPP Rp 600.000, Operasional Rp 150.000, Kemahasiswaan Rp 150.000, almamater Rp 150.000, NIMKO dan KTM Rp 70.000, dan biaya asrama Rp 1.200.000/semester, jadi jumlah keseluruhan adalah Rp 4.470.000,-. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa STAI Al-Azhar Gowa yang memiliki prestasi bidang akademik dengan IPK minimal 3,00 dan non akademik seperti keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi serta syarat lainnya yang menunjukkan layak mendapatkannya. Penerima beasiswa juga memperbaiki bacaan al-Qur'an serta memiliki target hafalan minimal 5 juz. Adapun pembinaan, kajian ke-Islaman dilakukan setiap bulan.

Perkembangan penerima beasiswa pendidikan STAI Al-Azhar Gowa semester genap tahun ajaran 2017-2018 dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Data Penerima Beasiswa Semester Genap Tahun Ajaran 2017-2018

| No. | Nama | Jumlah Beasiswa | Prestasi | Persentase Kehadiran |
|-----|---------------|-----------------|--|----------------------|
| 1. | Aniati | Rp 2.100.000,- | Akademik IPK 3,82 dan non akademik organisasi HAMAS, LDK STAI AG. | 100 % |
| 2. | Hasmah | Rp 2.100.000,- | Akademik IPK 3,82 dan non akademik organisasi IELC, LDK STAI Al-Azhar Gowa | 100 % |
| 3. | Ilham | Rp 2.100.000,- | Akademik IPK 3,36 dan non akademik organisasi HAMAS, LDK STAI Al-Azhar Gowa. | 98 % |
| 4. | Izzatunnisa | Rp 2.100.000,- | Akademik IPK 3,86 dan non akademik organisasi IELC, LDK STAI Al-Azhar Gowa. | 100 % |
| 5. | Lestari Surya | Rp 2.100.000,- | Akademik IPK 3,73 dan non akademik organisasi HAMAS, LDK STAI Al-Azhar Gowa. | 100 % |
| 6. | Nurul Fajri | Rp 2.100.000,- | Akademik IPK 4,00 dan non akademik organisasi FLP Cabang Azhar. | 100 % |
| 7. | Erni | Rp 2.100.000,- | Akademik IPK 3,59 dan non akademik organisasi HAMAS, LDK STAI Al-Azhar Gowa. | 95 % |
| 8. | Whais | Rp 2.100.000,- | Akademik IPK 3,50 dan non akademik organisasi IELC STAI | 95 % |

| STAI Al-Azhar Gowa. | | | | |
|---------------------|------------------|-----------------|--|-------|
| 9. | Darajatun Aliyah | Rp 2.100.000,- | Akademik IPK 3,91 dan non akademik organisasi IELC, LDK STAI Al-Azhar Gowa. | 100 % |
| 10. | Asrianti | Rp 2.100.000,- | Akademik IPK 3,59 dan non akademik organisasi IELC LDK STAI Al-Azhar. | 100 % |
| 11. | Sulaimana | Rp 2.100.000,- | Akademik IPK 3,41 dan non akademik organisasi HAMAS, LDK STAI Al-Azhar Gowa. | 95 % |
| 12. | Afif Shalahuddin | Rp 2.100.000,- | Akademik IPK 3,59 dan non akademik organisasi HIMES STAI Al-Azhar Gowa. | 98 % |
| 13. | Akmal | Rp 2.100.000,- | Akademik IPK 3,55 dan non akademik organisasi HAMAS, LDK STAI Al-Azhar Gowa. | 98 % |
| 14. | Markina | Rp 2.100.000,- | Akademik IPK 3,32 dan non akademik organisasi LDK, HIMES STAI Al-Azhar Gowa. | 95 % |
| Total | | Rp 29.400.000,- | | |

(Sumber data: Data Primer Beasiswa Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Sul-Sel)

Tabel 4.4 di atas menunjukkan data penerima beasiswa STAI Al-Azhar Gowa semester genap tahun ajaran 2017-2018 adalah sebanyak 14 orang dengan jumlah beasiswa masing-masing Rp 2.100.000,-/semester, jumlah total beasiswa adalah Rp 29.400.000,-. Rata-rata IPK mahasiswa 3,65 dengan persentase kehadiran rata-rata 98 %. Markina IPK 3.32 yang terendah dan tertinggi IPK 4,00 Nurul Fajri.

Ada beberapa IPK mahasiswa menurun hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya ialah mahasiswa terlalu fokus dengan organisasi dan aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di luar, sehingga belajar terbengkalai. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa yang mengalami penurunan IPK:

“IPK turun sebenarnya bukan ji hanya karena organisasi saja tetapi karena kurang fokus dan ditambah lagi banyak mengikuti kegiatan-kegiatan di luar, sehingga belajar terbengkalai”²⁴

b. Beasiswa Pelajar

Beasiswa pelajar diberikan kepada SMK dan rumah tahfizh. Penerima beasiswa diberikan ini pembinaan dan pendampingan dengan beberapa program yaitu penerimaan beasiswa, training motivasi berprestasi, pelatihan manajemen diri, *soft skills* dan kewirausahaan (tutor), kajian ke-Islaman, pengembangan karakter, magang, modal usaha. Beasiswa pelajar terdiri atas dua yaitu beasiswa SMK dan Santri yatim dhuafa, sebagaimana yang disampaikan oleh ketua program pendayagunaan dana zakat saat wawancara, pak Jumhar menunturkan :

²⁴Afif, Penerima Beasiswa STAI Al-Azhar Gowa, wawancara oleh penulis, 17 November 2018.

“Basiswa pelajar terdiri dari dua yaitu basiswa SMK dan santri rumah tahfizh yatim dhuafa yang terdiri dari siswa SMA, SMP dan SD. Untuk SMK ini ada dua sekolah yaitu SMK Tritunggal 45 dan SMK 9 Makassar sebanyak 25 orang dengan basiswa Rp 180.000/bulan, mereka nanti diberi pelatihan, pembekalan yang menggali potensi dan *skill* siswa, serta diberikan modal usaha sebanyak Rp 1.000.000,- perorang yang diberdayakan dalam praktek ekonomi namun basiswa untuk modal usaha belum disalurkan karena mereka belum menyiapkan usaha yang dilaksanakan,serta masi dalam tahap pelatihan, pembinaan untuk menggali potensi dan *skills*, selanjutnya basiswa santri rumah tahfizh yatim dan kaum dhuafa sebanyak 20 orang yang disediakan rumah tahfizh, sebagai wadah pembinaan karakter, wawasan keislaman, mentoring. Nanti untuk SMK itu ada tutor dari lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan yang hadir ke sekolah setiap bulan. Basiswa santri rumah tahfizh Rp 100.000/bulan. Basiswa SMK dimulai tahun 2017 dan basiswa santri rumah tahfizh yatim kaum dhuafa pada tahun 2016-2017, mereka setiap pekan hadir ke rumah tahfiz untuk mengikuti pembinaan.”²⁵

1) Basiswa SMK

Basiswa pelajar diberikan kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tritunggal 45 yang berlokasi di BTP, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 9 Makassar. Siswa yang mendapat basiswa pelajar dari kedua SMK ini berjumlah 25 orang. Pada program ini juga diberikan modal usaha sebanyak Rp 1.000.000,- serta pelatihan *skil* (bakat) yang dimiliki pelajar agar melatih kemampuan dan mempraktekkan apa yang mereka miliki namun belum terealisasikan karena mereka masi pada tahap pelatihan *skills*. Data penerima basiswa SMK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Data Penerima Basiswa SMK IZI Sul-Sel Tahun 2017

| No. | Nama | Jumlah Basiswa |
|-----|-------------------|----------------|
| 1. | Syarul | Rp 2.160.000,- |
| 2. | Erwin | Rp 2.160.000,- |
| 3. | Abdul Ramadhan | Rp 2.160.000,- |
| 4. | Muh Aldi Situju | Rp 2.160.000,- |
| 5. | Muh Anjas Nasir | Rp 2.160.000,- |
| 6. | Asrul Aswar | Rp 2.160.000,- |
| 7. | Kanaya Nun Ainun | Rp 2.160.000,- |
| 8. | Fitriani | Rp 2.160.000,- |
| 9. | Nurhandayani | Rp 2.160.000,- |
| 10. | Musdalifah | Rp 2.160.000,- |
| 11. | Riska | Rp 2.160.000,- |
| 12. | Baiq Sulasna Dewi | Rp 2.160.000,- |
| 13. | Nurhalima | Rp 2.160.000,- |
| 14. | Nadira Kaltim | Rp 2.160.000,- |
| 15. | Akmal | Rp 2.160.000,- |

²⁵Jumhar, Kabid PDG (Pendayagunaan), Kantor IZI Sul-Sel, wawancara oleh penulis di Makassar , 30 Oktober 2018.

| | | |
|-----|------------------------|-----------------|
| 16. | Ansar | Rp 2.160.000,- |
| 17. | Swandistan | Rp 2.160.000,- |
| 18. | Muh Aldi Sultan | Rp 2.160.000,- |
| 19. | Juliana Putri Onge | Rp 2.160.000,- |
| 20. | Indah Musfirah Ma | Rp 2.160.000,- |
| 21. | Andini | Rp 2.160.000,- |
| 22. | Susmita Devi Saputri S | Rp 2.160.000,- |
| 23. | Ika Rutin Apriliani | Rp 2.160.000,- |
| 24. | Intan R | Rp 2.160.000,- |
| 25. | Sukmawati | Rp 2.160.000,- |
| | Jumlah | Rp 54.000.000,- |

(Sumber data: Data Primer Beasiswa Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Sul-Sel)

Tabel 4.5 di atas menunjukkan data penerima beasiswa SMK Tritunggal 45 dan SMK 9 Makassar sebanyak 25 orang dengan jumlah beasiswa masing-masing Rp 2.160.000,-/tahun. Beasiswa ini diterima siswa/i setiap bulan dengan jumlah Rp 180.000,-/bulan, dengan demikian jumlah total beasiswa pelajar SMK tahun 2017 adalah Rp 54.000.000,-.

Beasiswa diberikan kepada siswa kelas X dengan syarat seperti siswa/i muslim, mengisi formulir pendaftaran, mengisi dengan jujur form *mutaba'ah*/evaluasi bulanan. Tujuannya untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah. Siswa SMK yang terkendala pada biaya pendidikan diberikan beasiswa dengan pembinaan rutin setiap pekan dan program-program yang bermanfaat untuk pembentukan karakter unggul dan kepribadian yang Islami.

2) Beasiswa Penghafal Al-Qur'an

Program ini khusus penghafal al-Qur'an, pemberian bantuan untuk anak-anak yatim dan dhuafa yang memiliki semangat tinggi dalam mengejar cita-cita namun memiliki keterbatasan finansial. Tidak hanya membutuhkan pemberian bantuan untuk membiayai pendidikan, tetapi juga pembinaan, pendampingan dan pemberdayaan. Program ini memberikan beberapa fasilitas kepada para penghafal al-Qur'an berupa biaya hidup, biaya transportasi, biaya sarana dan prasarana dalam menghafal al-Qur'an. Para penghafal qur'an didirikan rumah inisiatif yang berguna untuk pembinaan karakter unggul seperti jujur, tanggung jawab, peduli, disiplin, percaya diri, dan berani. Data penerima beasiswa santri rumah tahfizh yatim dhuafa, dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Data Penerima Beasiswa Santri Rumah Tahfizh Yatim Dhuafa Tahun 2016

| No. | Nama | Jumlah Beasiswa | Hafalan | Persentase Kehadiran |
|-----|----------------------------|-----------------|---------|----------------------|
| 1. | Mita | Rp 1.200.000,- | 2 Juz | 100 % |
| 2. | Fani Rahmasari | Rp 1.200.000,- | 2 Juz | 100 % |
| 3. | Tiara Ramadhani | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 100 % |
| 4. | Nurul Ainun Citra Amelia R | Rp 1.200.000,- | 2 Juz | 100 % |
| 5. | Anita | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 100 % |
| 6. | Nuraviah | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 90 % |
| 7. | Dini Dince Astri B | Rp 1.200.000,- | 2 Juz | 90 % |
| 8. | Nabhila Ramadhani | Rp 1.200.000,- | 2 Juz | 100 % |

| | | | | |
|-----|--------------------------|-----------------|-------|-------|
| 9. | Muh. Alif Rizqullah | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 80 % |
| 10. | Muhammad Rendi Arisal | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 80 % |
| 11. | Endriani | Rp 1.200.000,- | 2 Juz | 100 % |
| 12. | Azwar | Rp 1.200.000,- | 2 Juz | 80 % |
| 13. | Nurul Hidayah | Rp 1.200.000,- | 2 Juz | 85 % |
| 14. | Fahirah | Rp 1.200.000,- | 4 Juz | 80 % |
| 15. | Muh. Ikram Saputra | Rp 1.200.000,- | 2 Juz | 80 % |
| 16. | Dzakirah Rafifah Artanti | Rp 1.200.000,- | 2 Juz | 100 % |
| 17. | Putra Mahardika | Rp 1.200.000,- | 2 Juz | 80 % |
| 18. | Muhammad Restu | Rp 1.200.000,- | 2 Juz | 80 % |
| 19. | Rahmatia | Rp 1.200.000,- | 2 Juz | 80 % |
| 20. | Emilia | Rp 1.200.000,- | 2 Juz | 80 % |
| | Jumlah | Rp 24.000.000,- | | |

(Sumber data: Data Primer Beasiswa Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Sul-Sel)

Tabel 4.6 di atas menunjukkan data penerima beasiswa santri rumah tahfizh kaum dhuafa Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Sulawesi Selatan sebanyak 20 orang dengan jumlah beasiswa masing-masing Rp 1.200.000,-/tahun. Beasiswa tersebut diterima oleh para santri setiap bulan dengan jumlah Rp 100.000,- dengan demikian jumlah total beasiswa santri tahun 2016 adalah Rp 24.000.000,-. Hafalan santri rata-rata 2,35 Juz dengan persentase kehadiran rata-rata 89,25 %.

Perkembangan penerima beasiswa santri rumah tahfizh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Sulawesi Selatan tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Data Penerima Beasiswa Santri Rumah Tahfizh Yatim Dhuafa Tahun 2017

| No. | Nama | Jumlah Beasiswa | Hafalan | Persentase Kehadiran |
|-----|---------------------|-----------------|---------|----------------------|
| 1. | Nur Aviah | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 100 % |
| 2. | Dhila | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 100 % |
| 3. | Dzakia | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 100 % |
| 4. | Rezki Tiara | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 100 % |
| 5. | Halimah | Rp 1.200.000,- | 4 Juz | 100 % |
| 6. | Fahira | Rp 1.200.000,- | 5 Juz | 100 % |
| 7. | Amel | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 90 % |
| 8. | Dini Dince | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 100 % |
| 9. | Citra | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 90 % |
| 10. | Mita | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 100 % |
| 11. | Anita | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 100 % |
| 12. | Afni | Rp 1.200.000,- | 4 Juz | 90 % |
| 13. | Rendi | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 95 % |
| 14. | Muh. Alif Rizqullah | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 100 % |
| 15. | Ikram Syaputra | Rp 1.200.000,- | 5 juz | 90 % |
| 16. | Restu | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 100 % |
| 17. | Putra | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 90 % |
| 18. | Tiara Ramadhani | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 100 % |
| 19. | Indri | Rp 1.200.000,- | 3 Juz | 100 % |
| 20. | Nabila Ramadhani | Rp 1.200.000,- | 2 Juz | 100 % |
| | Jumlah | Rp 24.000.000,- | | |

(Sumber data: Data Primer Beasiswa Inisiatif Zakat (IZI) Sul-Sel)

Tabel 4.7 di atas menunjukkan data penerima beasiswa santri rumah tahfiz yatim dhuafa Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Sulawesi Selatan sebanyak 20 orang dengan jumlah beasiswa masing-masing Rp 1.200.000,-/tahun. Beasiswa tersebut diterima oleh para santri setiap bulan dengan jumlah Rp 100.000,-. Dengan demikian jumlah total beasiswa santri tahun 2017 adalah Rp 24.000.000,-. Hafalan santri rata-rata 3,25 Juz dengan persentase kehadiran rata-rata 97,25 %.

2. Peran Program Pendayagunaan Dana Zakat dalam bidang Pendidikan terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan

Indikator peran program pendayagunaan dana zakat dalam bidang pendidikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan oleh lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan pada penelitian ini peningkatan prestasi dan peningkatan kehadiran.

a. Peningkatan Prestasi

Program pendidikan di Inisiatif Zakat berdayaguna dalam meringankan beban biaya bagi para mahasiswa, pelajar ataupun siswa yang kekurangan dana tersebut. Pendayagunaan dana zakat dalam bidang pendidikan sangat berguna selain bagi mahasiswa, pelajar juga kaum dhuafa yang membutuhkan biaya pendidikan, juga memberikan apresiasi bagi para penghafal kalamullah yakni hafizh dan hafidzah.

Beasiswa pendidikan ini melalui seleksi yaitu penerima beasiswa harus memenuhi syarat-syarat tertentu seperti mengisi formulir, mengisi *form mutaba'ah yaumian*, kemudian mengikuti seleksi wawancara. Tahap selanjutnya pengumuman. Penerima beasiswa yang lulus seleksi juga mempunyai tanggung jawab yang harus dipenuhi salah satunya ialah mempunyai prestasi akademik maupun non akademik, mengisi *yaumian* dengan jujur, menghafal al-Qur'an, mengikuti kajian keislaman di rumah inisiatif. Pendidikan yang berdayaguna juga akan selaras dengan kualitas pendidikan, begitu pula bagi penerima beasiswa.

Data hasil penelitian menunjukkan Indikator minimal IPK 3.00 telah terlampaui oleh penerima beasiswa mahasiswa Universitas Hasanuddin tahun 2017 rata-rata 3,58, IPK terendah 3.20 oleh Saiful Haruna dan IPK tertinggi 3,85 Rio Mukhtarom. Beasiswa mahasiswa STAI Al-Azhar Gowa semester ganjil tahun ajaran 2017-2018 rata-rata 3,83, IPK terendah 3.55 diperoleh dua mahasiswa Markina dan Asrianti serta IPK tertinggi 4.00 yang diraih oleh lima mahasiswa yaitu Aniati, Lestari Surya, Nurul Fajri, Rifqah Fikriyah, dan Afif Salahuddin dan IPK semester genap rata-rata 3,65, yang terendah 3,32 Markina dan IPK 4,00 Nurul Fajri yang tertinggi.

Rata-rata IPK dari seluruh penerima beasiswa Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan adalah 3,68, dengan rata-rata tertinggi 3,83 IPK mahasiswa STAI Al-Azhar Gowa semester ganjil tahun ajaran 2017-2018, dan yang terendah adalah 3,58 rata-rata IPK mahasiswa Universitas Hasanuddin tahun 2017.

Perkembangan prestasi akademik dan non akademik penerima beasiswa rata-rata meningkat kecuali untuk penerima beasiswa STAI Al-Azhar Gowa IPK semester ganjil tahun 2017-2018 yang tertinggi berjumlah lima orang yaitu Aniati, Lestari Surya, Nurul Fajri, Rifqah Fikriyah, dan Afif Salahuddin dengan IPK 4,00 kemudian menurun pada semester genap tahun 2017-2018 yaitu Aniati 3,82, Lestari

Surya 3,73, Afif Salahuddin 3,59, kecuali Nurul Fajri yang tetap mempertahankan IPK 4,00, adapun Rifqah Fikriyah pada semester ini cuti untuk walimah.

Hasil penelitian yang menunjukkan perkembangan prestasi penerima beasiswa Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan meningkat yaitu Universitas Hasanuddin, SMK, santri yatim dhuafa kecuali STAI Al-Azhar Gowa prestasi akademik semester genap tahun 2017-2018 yang menurun, kecuali hafalan al-Qur'annya meningkat, maka perkembangan prestasi penerima beasiswa meningkat pada bidang non akademik kecuali pada bidang akademik oleh salah satu lembaga penerima beasiswa yaitu STAI Al-Azhar Gowa semester genap tahun 2017-2018. Data ini menunjukkan bahwa dana zakat dalam bidang pendidikan telah berdayaguna dan berperan terhadap peningkatan kualitas pendidikan mahasiswa, pelajar dan santri yatim kaum dhuafa penghafal al-Qur'an yang mendapat beasiswa lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Sulawesi Selatan.

b. Peningkatan Kehadiran

Kehadiran merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan pada penelitian ini. Maksimalnya kehadiran akan menunjang naiknya prestasi akademik dan non akademik. Kehadiran yang maksimal menunjukkan pendidikan berkualitas. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Pak Jumhar:

“Pak Jumhar, kabid program, kehadiran mahasiswa dalam hal ini mahasiswa Unhas dan STAI Al-Azhar Gowa, rata-rata di atas 80 %, begitu pula penerima beasiswa pelajar yang SMK kehadiran mereka dalam rata-rata di atas 90 %, para santri juga rajin hadir ke rumah tahfizh setiap pekannya untuk mengikuti pembinaan adapun santr yang izin, dan tidak hadir diberikan iqob beasiswanya di potong Rp 20.000,-.”

Persentase kehadiran mahasiswa diperoleh dari Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) masing-masing Penanggung Jawab (PJ) penerima beasiswa yang mendapatkan amanah dari lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan.

Rekapitulasi persentase kehadiran, serta keikutsertaan mahasiswa, pelajar, santri rumah tahfizd yatim dan kaum dhuafa, pada lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan yaitu penerima beasiswa mahasiswa Universitas Hasanuddin tahun 2017 rata-rata 87,6 %²⁶, penerima beasiswa STAI Al-Azhar Gowa semester ganjil tahun ajaran 2017-2018 rata-rata 97,7 % dan persentase pada semester genap rata-rata 98 %. Beasiswa pelajar SMK tahun 2017 rata-rata 90 %, santri rumah tahfizh yatim dhuafa persentase kehadiran tahun 2016 rata-rata 89,25 % dan tahun 2017 rata-rata 97,25 %.

Rata-rata pesentase kehadiran penerima beasiswa mahasiswa Universitas Hasanuddin, STAI Al-Azhar Gowa dan pelajar SMK serta santri yatim dhuafa secara keseluruhan adalah 93,3 % , rata-rata persentase tertinggi adalah penerima mahasiswa STAI Al-Azhar Gowa semester genap tahun ajaran 2017-2018 yaitu 98 %, adapun persentase kehadiran yang terendah adalah penerima beasiswa Universitas Hasanuddin tahun 2017 yaitu 87,6 %. Indikator minimal 80 % telah terlampaui oleh seluruh penerima beasiswa Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang

²⁶Dokumen LPJ Beasiswa IZI Universitas Hasanuddin tahun 2017.

Sulawesi Selatan, dengan demikian persentase kehadiran penerima beasiswa meningkat.

4. Penutup

Hasil penelitian menunjukkan Pendayagunaan dana zakat dalam bidang pendidikan oleh lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan terdiri dari dua bagian yaitu beasiswa mahasiswa dan beasiswa pelajar. Penerima beasiswa mahasiswa yaitu 10 mahasiswa Universitas Hasanuddin dan 14 mahasiswa STAI Al-Azhar Gowa. Beasiswa pelajar terdiri dari beasiswa pelajar SMK dan beasiswa santri tahfizh yatim dhuafa. Beasiswa pelajar SMK diberikan kepada SMK Tritunggal 45 dan SMK 9 Makassar. Penerima beasiswa pelajar santri tahfizh yatim dhuafa terdiri dari siswa SMA, SMP dan SD. Peran program pendayagunaan dana zakat dalam bidang pendidikan oleh lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan dalam peningkatan kualitas pendidikan dari indikator prestasi dan kehadiran menunjukkan adanya peningkatan kualitas pendidikan bagi para penerima beasiswa. Prestasi penerima beasiswa dari lima institusi, Universitas Hasanuddin, STAI Al-Azhar Gowa, SMK, dan Rumah Inisiatif umumnya mengalami peningkatan prestasi baik akademik maupun non akademik kecuali prestasi akademik STAI Al-Azhar Gowa semester genap tahun 2017-2018 mengalami penurunan namun masi melampaui indikator standar IPK 3,00., akan tetapi hafalan al-Qur'annya meningkat. Rata-rata persentase kehadiran penerima beasiswa adalah 93,3 %. Indikator minimal 80 % telah terlampaui, persentase kehadiran seluruh penerima beasiswa meningkat.

Referensi

Al-Qur'an Al-Karim

Ali Muhammad Daud, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Cet 1; Jakarta : Universitas Indonesia, UI-Press, 1988.

Alya Qonita, *Kamus Bahasa Indonesia*, Cet 1; Jakarta : PT Indah Jaya Adipratama, 2009.

Ariani Wahyu, *Manajemen Kualitas*, Jakarta: PR Gramedia, 2001

Arikunto Suhastmi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2006.

Asmuni Mth, *Zakat dan Upaya Menuju Kesejahteraan Sosial*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 1, No. 1, Juli 2007.

Ba'ly, Al-Abdul Hamid Mahmud, *Ekonomi Zakat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Bauer, Jeffrey C. 2003. *Role Ambiguity and Role Clarity*. Clemeont: A Comparasion of Attitudes in Germany and the United States.

Darmawan Hendro, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2013

Dokumentasi LPJ Beasiswa IZI STAI Al-Azhar Gowa Semester Genap Tahun Ajaran 2017-2018.

Dokumentasi LPJ Beasiswa IZI Universitas Hasanuddin 2017.

- Hajar Ibnu Al-Asqolani, *Kitab FathulBaari Syariah Al-bukhari*, 1001 Hadis: Kitab Zakat, diterjemahkan oleh Ghaziah Abdi Ummah, Jakarta Pustaka Azzam 2002.
- Hafudhuddin, *Zakat*, Jakarta: Gema Insani, 2003
- Hasan, Ali *Zakat dan Infak*, Jakarta: Kencana 2006
- Huda, Nurul, Novariani, Yosi Mardani dan Citra Permatasari, *Zakat Perspektif Mikro-Makro Pendekatan Riset*, Cet. I; Jakarta: Kencanan, 2015
- Ile Ratu Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu*, Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Khansana, Umrotul *Manajemen Zakat Modern Intrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT Rosda Karya, 2005.
- Mu'jam Wasith, Juz 1 hal. 398, lihat juga, Yusuf Al-Qardawi, *Hukum Zakat (terjemahan Fiqh Zakat)*, Cet. V;Pustaka Litera Antar Nusa, 2001.
- Nadzir Muhammad., *Metode Penelitian*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005.
- Nuridin, *Pengaruh Pengelolaan Zakat Terhadap Kesejahteraan Rakyat Studi Penelitian pada Badan Amil Zakat (BAZ) Kec. Ujungberung*, Skripsi Universitas Widyatama. Pdf.
- puskasbaznas.com/images/outlook/OUTLOOK_ZAKAT_2017_PUSKASBAZNAS.pdf.
- Qadir Abdurrahman, *Zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Qardhawi Yusuf, *Fikih Al-Zakah : A Comparative Study of Zakah, Regulations and Philosophy in The Light of Qur'an and Sunah (Volume I)*, translated, Monzer Kafh, Scientific Publishing Centre King Abdulaziz University Jeddah, Kingdom of Saudi Arabia, page xxxix.
- Qardhawi Yusuf, *Fikih-Zakat* Cet. Ke-2 (Beirut: Muassasat ar-Risalah, 1973), diterjemahkan oleh Salman Harun, Didin Hafidhuddin, dan Hasanuddin, *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafa Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011.
- Qardhawi Yusuf, *Spektrum Zakat*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005.
- Rahmawati Rika Yuni, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Muzakki Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Nahdatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Gunungkidul*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.
- Rofiq Ahmad, *Fiqh Konsektual*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offiset, 2004.
- Saleh, Hasan, *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Samsul (Analisis Tujuan dan Sasaran Zakat dalam Konteks Ibadah dan Muamalah) *Jurnal Keislaman al-Ribath Hukum, Ekonomi, dan Pendidikan*, Volume II, Nomor 1, Makassar Yayasan Al-Azhar Gowa, Januari-Juni 2006.
- STAI Al-Azhar Gowa, Laporan Pertanggungjawaban Beasiswa IZI Semester Genap Tahun 2017.
- Strauss Anselm dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2003.
- Subagyo Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.
- Suwarno, Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2006.

- Syamsuddin, *Dasar-dasar Teori Metode Penelitian Sosial*, Jawa Timur: Wade Group National Publishing, 2017.
- Wawancara Afif, Penerima Beasiswa STAI Al-Azhar Gowa Semester Ganjil dan Genap Tahun Ajaran 2017-2018, 17 November 2018.
- Wawancara Riswan dan Nirwan, Penerima Beasiswa Universitas Hasanuddin, 17 November 2018.
- Wawancara Pak Jumhar, Kabid PDG (Pendayagunaan), Kantor Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan, 30 Oktober 2018.
- Wawancara Pak Riswan, anggota pengelolah Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) kota Makassar Jumat 21 Juli 2017.
- Yunus Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta : Penerjemah Penafsir Al-Qur'an, 1973.
- Zuhayly, Wahbah (Al-), *Zakat, Kajian Berbagi Madzhab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.